

Tutorial Visualisasi Data dengan Google Data Studio

by Widiyaningrum
JumaTec Class



Widiyaningrum

Mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Airlangga



Pengalaman pada organisasi WEBS UNAIR "Workshop Entrepreneur Business Society" selama dua periode dan aktif di luar kegiatan kampus yaitu sebagai project manager pada Wedding Organizer selama dua tahun. Ingin terjun ke dalam hal baru dunia programmer yang saat ini saya mengikuti program kampus merdeka di PT Orbit Ventura Indonesia dengan programnya Foundations of AI and Life Skills for Gen-Z.



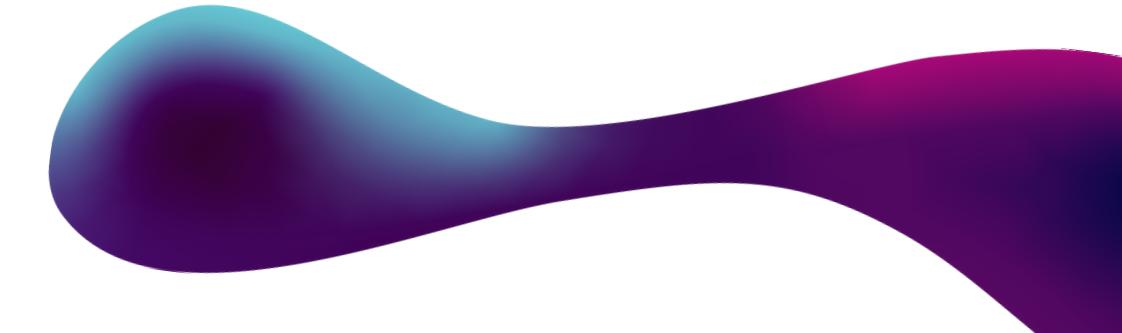
Widiyayum



Widiyaningrum

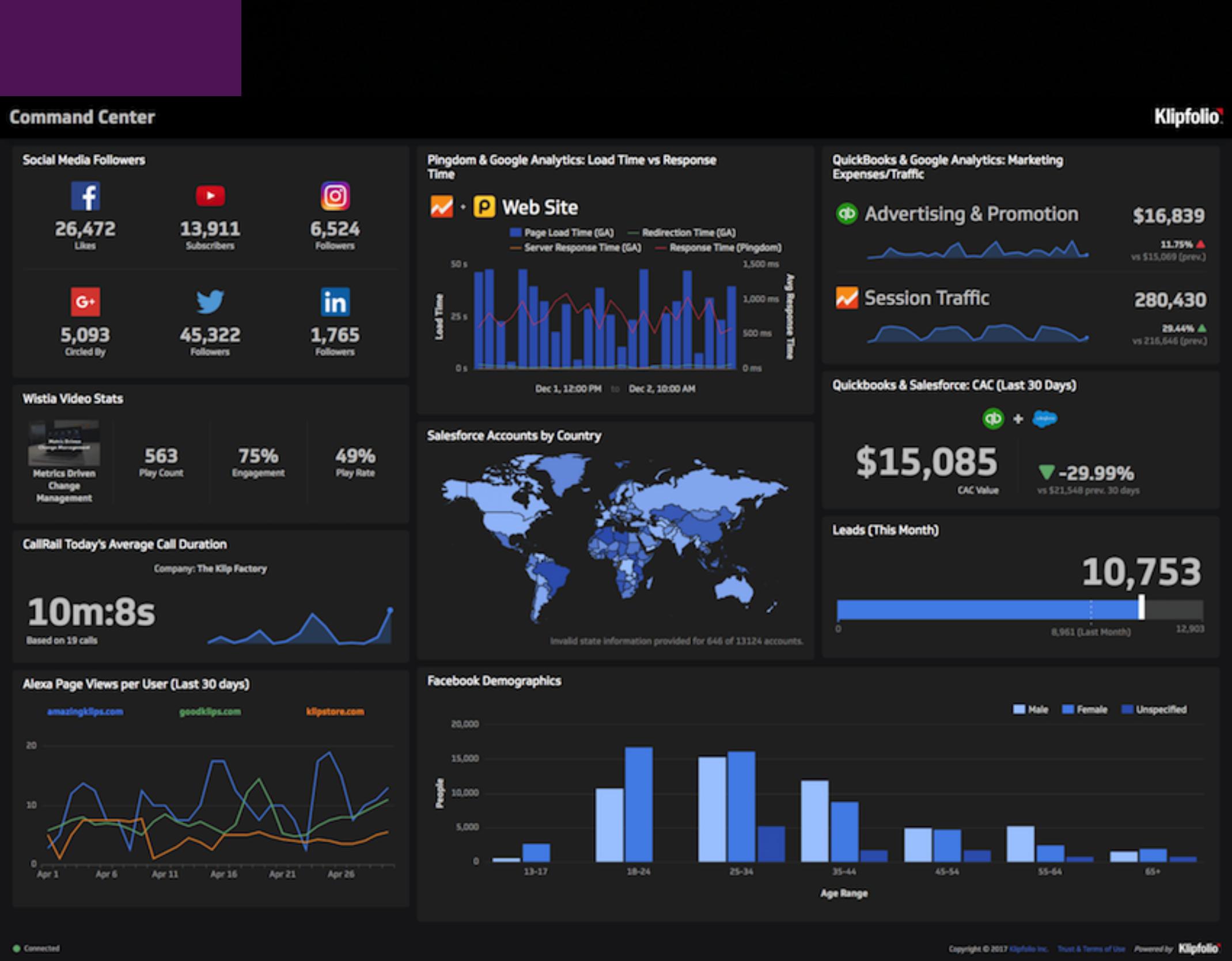


Widiyaningrum20@gmail.com



Apa itu visualisasi data?

Visualisasi data atau Data Visualization adalah salah satu komunikasi visual modern yang dapat menjadi solusi menyajikan suatu data agar lebih mudah dipahami. Dari segi bahasa bisa diartikan tampilan visual berupa grafis dari informasi dan data tertentu. Salah satu alat untuk untuk memvisualisasikan data yaitu menggunakan Google Data Studio yang merupakan alat gratis yang mengubah data Anda menjadi dasbor dan laporan yang informatif, mudah dibaca, mudah dibagikan, dan dapat disesuaikan sepenuhnya.



Jadi,
**Bagaimana cara
visualisasikan data dengan
Google Data Studio?**

SIMAK CARA - CARA DI SLIDE SELANJUTNYA!

Hal yang perlu disiapkan :

Sebelum ke google data studio, Anda siapkan data yang akan digunakan yaitu dengan cara kunjungi kaggle.com

The screenshot shows a web browser window with the URL kaggle.com/anth7310/mental-health-in-the-tech-industry. The page displays a dataset titled "Mental Health in the Tech Industry" by Anthony Inthavong, updated a year ago (Version 7). The dataset has 242 rows and 6 MB of data. It includes sections for Data, Code (10), Discussion (1), Activity, and Metadata. The Data section is currently selected. Below the main title, it shows Usability 9.4 and License CC BY-SA 4.0. A "Download (6 MB)" button is prominently displayed. The left sidebar of the Kaggle interface is visible, showing options like Create, Home, Competitions, Datasets, Code, Discussions, Courses, More, Your Work, RECENTLY VIEWED, and View Active Events. The status bar at the bottom shows the URL <https://www.kaggle.com/anth7310/mental-health-in-the-tech-industry/download>.

Disitu Anda bisa mencari data yang ingin digunakan untuk di visualisasikan dengan mengetik di fitur "Search" jika sudah ketemu langsung klik "Download"

1.

The screenshot shows the Google Data Studio homepage. At the top, there's a search bar with the placeholder "Telusuri di Data Studio". Below the search bar, there are four tabs: "Buat", "Terbaru", "Laporan" (which is selected), and "Sumber data". On the left side, there's a sidebar with categories: "Terbaru", "Dibagikan kepada saya", "Milik saya", "Sampah", and "Templates". Under "Terbaru", there are three cards: "Laporan Kosong Data Studio", "Laporan Tutorial Data Studio", and "Pemasaran Acme Google Analytics". To the right of these cards, there's a section titled "Galeri template" with a dropdown arrow. The overall interface is clean and modern, typical of Google's product design.



Kunjungi link datastudio.google.com
Setelah itu login or sign up with your Gmail Account, jika
berhasil akan tampil seperti gambar di atas.

2.

The screenshot shows the Google Data Studio interface. At the top, there's a navigation bar with icons for search, refresh, and various applications like Google Sheets, Google Slides, and Google Forms. The title bar says "Google Data Studio" and the address bar shows "datastudio.google.com". Below the header, there's a search bar with the placeholder "Telusuri di Data Studio". A navigation menu includes "Buat" (Create), "Terbaru" (Latest), "Laporan" (Report) which is highlighted in blue, "Sumber data" (Data Sources), and "Penjelajah" (Browser). On the left, a sidebar has a "Terbaru" tab selected, showing options like "Dibagikan kepada saya" (Shared with me), "Milik saya" (My own), "Sampah" (Trash), and "Templates". A red box highlights the "Laporan Kosong Data Studio" template, which features a large plus sign icon. A red hand cursor points to this template. To the right of the sidebar, there are three preview cards: "Learn how to view, edit and create a Data Studio report", "Laporan Tutorial Data Studio", and "Pemasaran Acme Google Analytics". At the bottom, there are dropdown menus for "Milik siapa saja" (Who owns it) and "Terakhir saya buka" (Last I opened it).

**Klik "Laporan Kosong/Blank Report"
untuk memulai pembuatan data visualisasi**

3.

Laporan Tanpa Judul

datastudio.google.com/reporting/deaaa70c-82ae-4441-8239-aa340495051a/page/bysnC/edit

Apl Gmail YouTube Maps Terjemahkan

Laporan Tanpa Judul

File Lihat Halaman Bantuan

Add page Tambahkan data Tambahkan diagram Tambahkan kontrol Tema dan tata letak

Tambahkan data ke laporan

Menghubungkan ke data Sumber data saya

Telusuri

BigQuery Oleh Google Terhubung ke kueri kustom dan tabel BigQuery.

Upload File Oleh Google Terhubung ke file CSV (comma-separated values).

Amazon Redshift Oleh Google Menghubungkan ke Amazon Redshift.

Campaign Manager 360 Cloud Spanner Cloud SQL untuk MySQL

Klik "Upload File" untuk data yang sudah Anda download di Kaggle.com tadi

4.

The screenshot shows a Google Data Studio interface titled "Laporan Tanpa Judul". A yellow header bar at the top displays the number "4.". The main area shows a "Tambahkan data ke laporan" (Add data to report) dialog. On the left, a sidebar lists "Set Data" with "covid_19_indonesia_time_series_all.csv" selected. The main panel displays file details: "UKURAN FILE TOTAL" (5 MB), "JUMLAH FILE" (1), "TANGGAL PEMBUATAN" (3/14/22 1:11 PM), and "TANGGAL TERAKHIR DIUBAH" (3/14/22 1:11 PM). A "LIHAT FILE DI CLOUD" button is visible. Below this, a table shows uploaded files: "covid_19_indonesia_time_series_all.c..." was uploaded on 3/14/22 1:11 PM, is 5 MB in size, and its status is "Diupload". Buttons for "BUAT SET DATA BARU" (Create New Set Data) and "HAPUS SET DATA" (Delete Set Data) are at the bottom. A "TAMBAHKAN FILE" (Add File) button is also present. At the bottom right are "Batal" (Cancel) and "Tambahkan" (Add) buttons. A yellow banner at the top of the dialog says "Kredensial data: widiyaningrum widiyaningrum".

Jika sudah berhasil upload maka status akan berubah menjadi "Diuploud" seperti gambar di samping, setelah itu Anda klik "Tambahkan"

Hasil dari langkah 4

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The report interface includes a top navigation bar with tabs for "COVID-19 Indonesia Dataset | Ka" and "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The URL in the address bar is datastudio.google.com/reporting/1a51b757-2a6a-41ed-a5ac-9142ca50226d/page/MZxnC/edit. Below the address bar are links for "Apl", "Gmail", "YouTube", "Maps", and "Terjemahkan". The main content area displays a table titled "Location ISO Code" with the following data:

	Location ISO Code	Record Count
1.	ID-JK	642
2.	IDN	642
3.	ID-RI	641
4.	ID-JB	640
5.	ID-BT	637
6.	ID-JT	635
7.	ID-SG	633
8.	ID-BA	632
n	ID-KR	630

The table has a footer showing "1 - 35 / 35" and navigation arrows. To the right of the table is a sidebar titled "Diagram > Tabel". The sidebar contains three tabs: "DATA" (selected), "GAYA", and "Lihat perincian". Under the "DATA" tab, there are sections for "Sumber data", "Dimensi Rentang Tanggal", "Dimensi", and "Metrik". The "Sumber data" section shows a connection to "covid_19_indonesia...". The "Dimensi Rentang Tanggal" section shows "Date" selected. The "Dimensi" section shows "Location ISO Code" selected. The "Metrik" section shows "Record Count" selected. There are also buttons for "TAMBAHKAN KOLOM" and "TAMBAHKAN PARAM...".

**DATASET
BERHASIL
TERUPLOAD** ✓

5.

Selanjutnya, Klik "Tambahkan Dimensi" lalu pilih "Location" dan akan menampilkan seperti gambar di samping

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". On the left, there is a yellow circular icon with the number "5.". The main area displays a table with three columns: "Location ISO Code", "Location", and "Record Count". A red arrow points to the "Location" column header. To the right of the table is a sidebar titled "Diagram > Tabel". The "DATA" tab is selected, showing a section for "Sumber data" with a text input field containing "covid_19_indonesia.csv". Below it, under "Dimensi Rentang Tanggal", "Date" is selected. A large red hand icon points to the "Tambahkan dimensi" button in the "Dimensi" section, which contains "Location ISO Code" and "Location". The "GAYA" tab is also visible in the sidebar.

Location ISO Code	Location	Record Count
1. ID-JK	DKI Jakarta	642
2. IDN	Indonesia	642
3. ID-RI	Riau	641
4. ID-JB	Jawa Barat	640
5. ID-BT	Banten	637
6. ID-JT	Jawa Teng...	635
7. ID-SG	Sulawesi ...	633
8. ID-BA	Bali	632
...	Kalimantan	630

The screenshot shows a Google Data Studio dashboard titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main area displays a table with columns: Location ISO Code, Location, Record Count, and New Cases. A red arrow points to the top-right corner of the table. To the right, a sidebar titled "Diagram > Tabel" is open, showing the "DATA" section with "RBC Location" selected. The "Metrik" section has "AUT Record Count" and "SUM New Cases" selected. A yellow hand icon points to the "+ Tambahkan metrik" button. The sidebar also includes sections for "GAYA", "Kolom yang Tersedia", and various other metrics like Latitude, Location, and Population.

	Location ISO Code	Location	Record Count	New Cases
1.	ID-JK	DKI Jakarta	642	864.008
2.	IDN	Indonesia	642	4.257.243
3.	ID-RI	Riau	641	128.824
4.	ID-JB	Jawa Barat	640	707.934
5.	ID-BT	Banten	637	132.693
6.	ID-JT	Jawa Tengah	635	486.435
7.	ID-SG	Sulawesi Tenggara	633	20.160
8.	ID-BA	Bali	632	114.233
9.	ID-KI	Kalimantan Timur	629	158.245
10.	ID-YO	Daerah Istimewa ...	627	156.769
11.	ID-SU	Sumatera Utara	626	106.045
12.	ID-JI	Jawa Timur	625	399.467
13.	ID-SN	Sulawesi Selatan	624	109.919
14.	ID-KR	Kepulauan Riau	623	53.884
15.	ID-JA	Jambi	623	29.768
16.	ID-PA	Papua	621	34.341
17.	ID-MA	Maluku	620	14.587
18.	ID-SS	Sumatera Selatan	620	59.937

Pada langkah ini, klik "Tambahkan Metrik"
lalu pilih "New Cases"
Jika sudah akan menampilkan seperti gambar di atas

6.

7.

Ini cara jika
Anda ingin
menghapus
lokasi Indonesia
pada tabel
dikarenakan
hanya
memerlukan
provinsi pada
daftar lokasi

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main area displays a table with two columns: "Location" and "New Cases". The table lists 17 locations from 1 to 17, including Indonesia, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, Riau, Bali, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Selatan, and Kepulauan Riau. The "New Cases" column shows values such as 4.257.243, 864.008, 707.934, etc. The sidebar on the right is titled "Diagram > Tabel" and contains sections for "DATA" and "GAYA". The "DATA" section includes a "Kustom" filter dropdown set to "Tidak ada". Below it are sections for "Filter", "Filter Tabel", "Tambahkan Filter" (with a red arrow pointing to it), "Interaksi diagram", and "Lintas-filter". The "Kolom yang Tersedia" sidebar on the far right lists various data fields like Area (km2), Case Fatality Rate, Case Recovered Rate, City or Regency, Continent, Country, Date, Growth Factor of New..., Growth Factor of New..., Island, Latitude, Location, and several "Tambahkan" buttons.

Location	New Cases
1. Indonesia	4.257.243
2. DKI Jakarta	864.008
3. Jawa Barat	707.934
4. Jawa Tengah	486.435
5. Jawa Timur	399.467
6. Kalimantan Timur	158.245
7. Daerah Istimewa Yogyakarta	156.769
8. Banten	132.693
9. Riau	128.824
10. Bali	114.233
11. Sulawesi Selatan	109.919
12. Sumatera Utara	106.045
13. Sumatera Barat	89.849
14. Kalimantan Selatan	69.927
15. Nusa Tenggara Timur	64.035
16. Sumatera Selatan	59.937
17. Kepulauan Riau	52.004

Scroll ke bawah sampai Anda menemukan filter dan klik "Tambahkan Filter"

8.

Klik "Buat Filter" pada bagian bawah dan akan muncul seperti gambar di samping lalu isikan menu yang tersedia yaitu pilih "Kecualikan" "Location" "Berisi" dan ketik "Indonesia"

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". In the top right corner, there is a purple circular icon with the number "8.". The main content area displays a table titled "New Cases" with four rows: 1. Indonesia (4.257.243), 2. DKI Jakarta (864.008), 3. Jawa Barat (707.934), and 4. Jawa Tengah (486.435). To the right of the table, a sidebar titled "Pemilih filter" is open, showing a "Location filter" section with a "BUAT FILTER" button. Below the table, a "Buat Filter" section is visible, containing a "Nama" input field with the value "covid_19_indonesia_time_series_all.csv", a "Kecualikan" dropdown set to "Location", a "Berisi" dropdown set to "Indonesia", and an "ATAU" button. A "DAN" button is also present. At the bottom of the filter dialog, it says "Filter ini memiliki 1 klausa" and has a "SIMPAN" button. The browser address bar shows the URL "datastudio.google.com/reporting/1a51b757-2a6a-41ed-a5ac-9142ca50226d/page/MZxnC/edit".

Klik "Simpan"

Tampilan jika langkah 8 berhasil dilakukan.

Maka keterangan Indonesia pada lokasi sudah hilang, karena hanya menunjukkan lokasi provinsi saja

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main content area displays a table with two columns: "Location" and "New Cases". The table lists 17 Indonesian provinces and their respective new case counts. A filter sidebar on the right is set to "Tidak ada" for the "Location filter".

Location	New Cases
1. DKI Jakarta	864.008
2. Jawa Barat	707.934
3. Jawa Tengah	486.435
4. Jawa Timur	399.467
5. Kalimantan Timur	158.245
6. Daerah Istimewa Yogyakarta	156.769
7. Banten	132.693
8. Riau	128.824
9. Bali	114.233
10. Sulawesi Selatan	109.919
11. Sumatera Utara	106.045
12. Sumatera Barat	89.849
13. Kalimantan Selatan	69.927
14. Nusa Tenggara Timur	64.035
15. Sumatera Selatan	59.937
16. Kepulauan Riau	53.884
17. Kepulauan Bangka Belitung	52.200

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main area displays a table with columns "Location" and "Total Cases". The table lists 17 locations with their respective case counts. The sidebar on the right is set to "Diagram > Tabel" and shows the configuration for the table. A red arrow points to the "Metrik" section, which is currently set to "SUM Total Cases".

Location	Total Cases
1. DKI Jakarta	208.594.013
2. Jawa Barat	150.615.019
3. Jawa Tengah	104.601.886
4. Jawa Timur	87.819.795
5. Kalimantan Timur	34.358.373
6. Sulawesi Selatan	28.476.774
7. Daerah Istimewa Yogyakarta	28.145.118
8. Riau	27.139.120
9. Banten	26.876.689
10. Bali	23.785.447
11. Sumatera Barat	20.656.128
12. Sumatera Utara	20.364.282
13. Kalimantan Selatan	16.279.357
14. Sumatera Selatan	12.979.027
15. Nusa Tenggara Timur	10.493.075
16. Kalimantan Tengah	10.237.310
17. Kepulauan Riau	10.107.097

Dikarenakan "New Cases" tidak cocok dengan hasil tafsiran lokasi maka kita ganti dengan "Total Cases"
Klik Metrik dan ganti menjadi "Total Cases"

9.

10.

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main area displays a table titled "Total Cases" with data for various Indonesian locations. A yellow hand icon points to the "Diagram" button in the sidebar, which is highlighted in blue. The sidebar also shows a preview of a map visualization titled "Peta bidang".

Location	Total Cases
1. DKI Jakarta	208.594.013
2. Jawa Barat	150.615.019
3. Jawa Tengah	104.601.886
4. Jawa Timur	87.819.795
5. Kalimantan Timur	34.358.373
6. Sulawesi Selatan	28.476.774
7. Daerah Istimewa Yogyakarta	28.145.118
8. Riau	27.139.120
9. Banten	26.876.689
10. Bali	23.785.447
11. Sumatera Barat	20.656.128
12. Sumatera Utara	20.364.282
13. Kalimantan Selatan	16.279.357
14. Sumatera Selatan	12.979.027
15. Nusa Tenggara Timur	10.493.075
16. Kalimantan Tengah	10.237.310
17. Kepulauan Riau	10.107.027

Langkah selanjutnya yaitu ubah tabel menjadi peta dengan cara klik "Diagram" lalu pilih "Peta Bidang"

11.

Jika Anda sudah berhasil pada langkah ke 10 akan muncul seperti gambar di samping

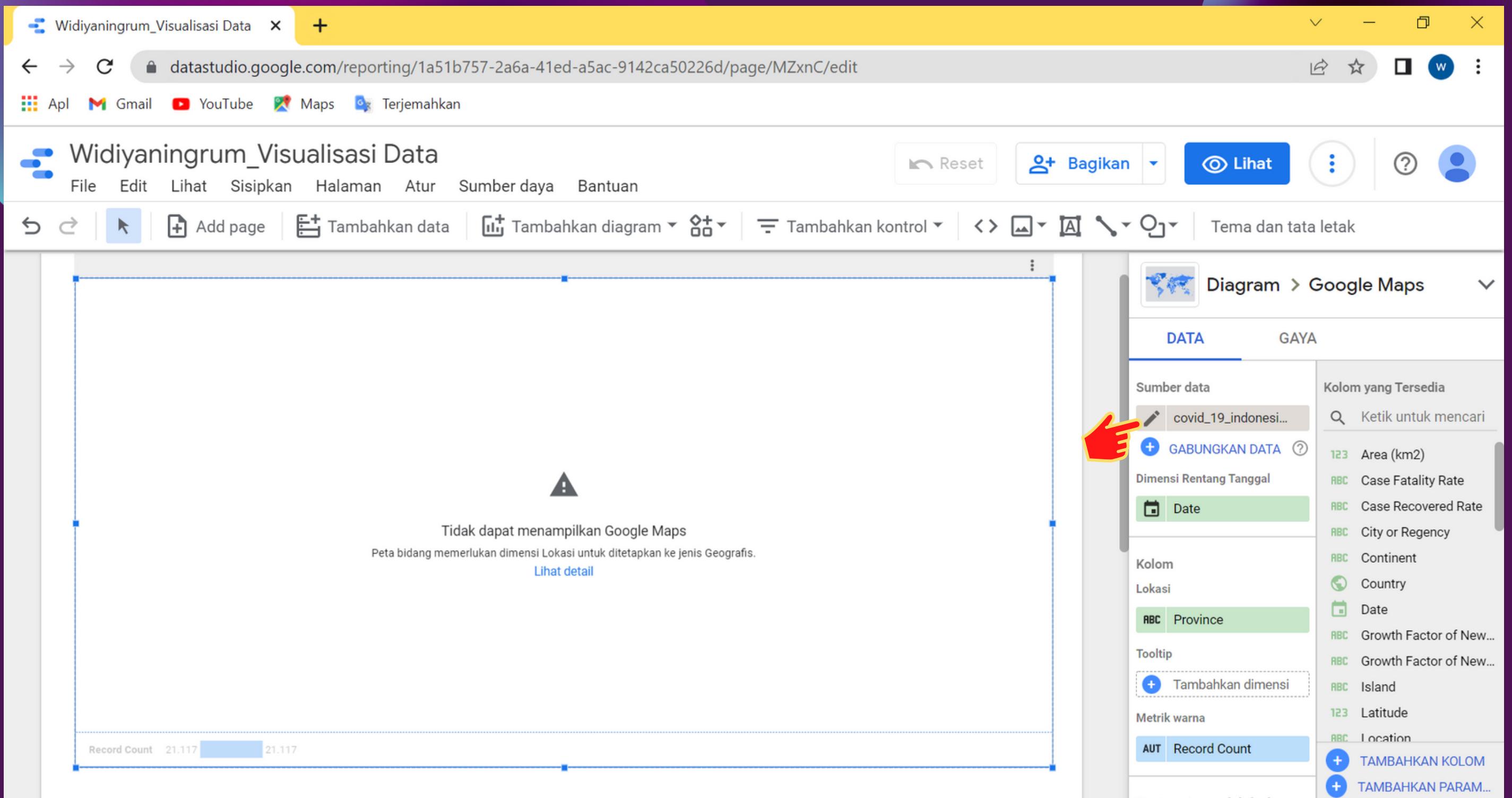
Setelah itu, ubah country menjadi "Province" pada menu lokasi

The screenshot shows a Google Data Studio report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main view displays a map of Southeast Asia, specifically focusing on Indonesia and surrounding countries. The map uses a color-coded legend where Indonesia is highlighted in blue. A tooltip icon is positioned over the map, likely indicating a specific data point for a province. The sidebar on the right is titled "Diagram > Google Maps" and contains the following details:

- DATA** tab is selected.
- Sumber data:** covid_19_indonesia
- Dimensi Rentang Tanggal:** Date (highlighted in green)
- Kolom:** Lokasi
- Country:** Country (highlighted in green)
- Tooltip:** Country (highlighted in green)
- Metrik warna:** Record Count (highlighted in blue)

A red hand-drawn arrow points to the "Country" dropdown in the "Lokasi" section of the sidebar.

12.



Apabila mengalami eror seperti gambar di samping, Anda tidak perlu panik karena bisa diatasi dengan cara mengubah tipe data Provinsi dari teks menjadi Geografis pada menu "Sumber Data" Klik gambar pensil untuk mengedit

The screenshot shows the Google Data Studio interface. A modal window titled 'TAMBAHKAN KOLOM' (Add Column) is open, listing various data types: Benua, Subbenua, Negara, Numerik, Teks, Tanggal & Waktu, Boolean, Geografis, Mata Uang, and URL. The 'Geografis' option is selected. On the right, a sidebar for 'Diagram > Google Maps' shows a preview of a map and options for 'DATA' and 'GAYA' (Style). A red hand icon points to the 'MUAT ULANG KOLOM' (Reload Column) button at the bottom left of the modal.

13.

Setelah itu akan muncul seperti ini. Pada bagian bidang Anda scroll ke bawah sampai menemukan "province" dan pilih seperti gambar di atas lalu klik "Selesai"

Jika sudah selesai akan muncul seperti gambar di bawah ini

Widiyaningrum_Visualisasi Data

datastudio.google.com/reporting/1a51b757-2a6a-41ed-a5ac-9142ca50226d/page/MZxnC/edit

Apl Gmail YouTube Maps Terjemahkan

Widiyaningrum_Visualisasi Data

File Edit Lihat Sisipkan Halaman Atur Sumber daya Bantuan

Add page Tambahkan data Tambahkan diagram Tambahkan kontrol Tema dan tata letak

Tik. Benggala, Laut Andaman, Tik. Thailand, Palawan, Negros, Mindanao, Basilan, Laut Sulawesi, Laut Banda, Laut Arafura, Laut Timor, Laut Bismarck, Laut S.

Google

Record Count 591 642

Diagram > Google Maps

DATA GAYA

Sumber data covid_19_indonesi... GABUNGKAN DATA Date

Dimensi Rentang Tanggal Date

Kolom Lokasi Province

Tooltip Tambahkan dimensi

Metrik warna AUT Record Count

TAMBAHKAN KOLOM TAMBAHKAN PARAM...

Pintasan keyboard Data peta ©2022 Google, TMap Mobility Syarat Penggunaan

The screenshot shows a Google Data Studio dashboard titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The main content area displays a map of Southeast Asia, including Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and the Philippines. The map is color-coded in blue and grey. A sidebar on the right contains various data visualization components like charts and tables, along with a "Tema dan tata letak" (Theme and layout) button highlighted with a red hand icon.

14.

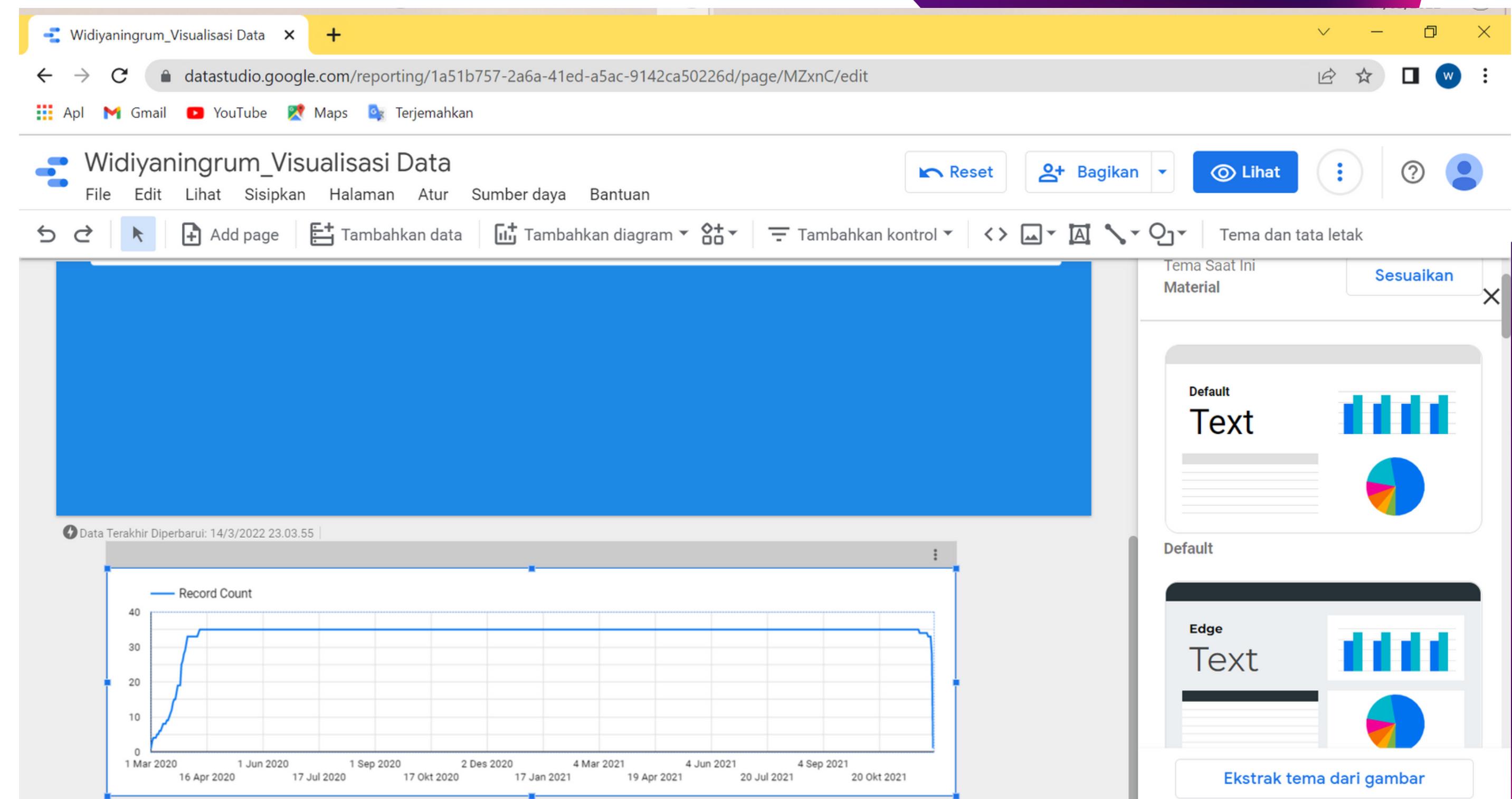
**Anda juga bisa kreasikan warna dan tema sesuai selera
Anda dengan cara klik menu "Tema dan Tata Letak" lalu
pilih dan kreasikan kreatifitas Anda.**

15.

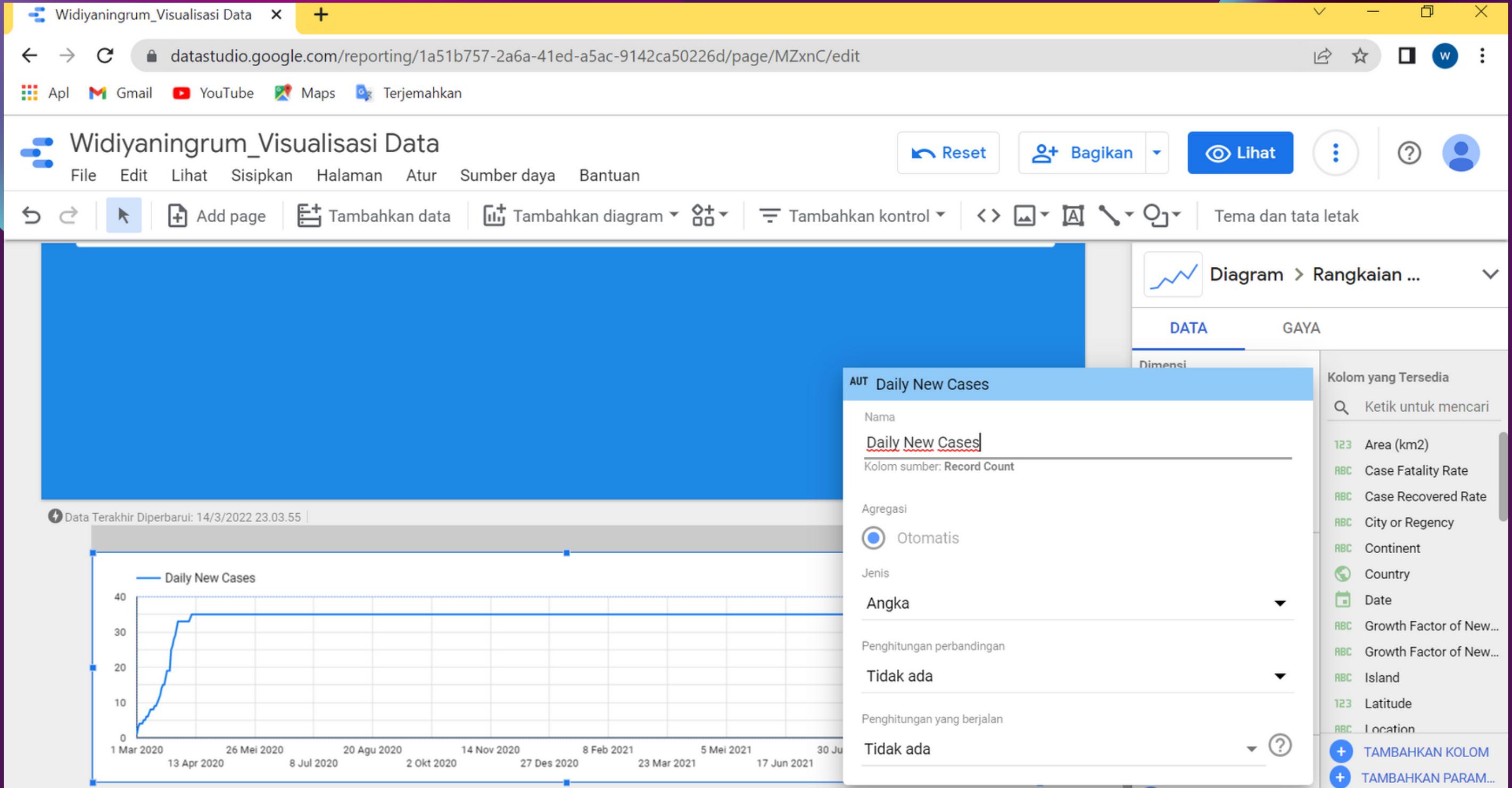
The screenshot shows the Google Data Studio interface. At the top, there's a yellow header bar with the title 'Widiyaningrum_Visualisasi Data'. Below it is a toolbar with various icons like 'Apl', 'Gmail', 'YouTube', 'Maps', and 'Terjemahkan'. The main workspace features a map of Southeast Asia with labels for countries like Kamboja, Thailand, Malaysia, Singapura, and Papua Nugini. A tooltip 'Diagram deret waktu' (Time series diagram) points to one of the chart icons in the 'Tambahkan diagram' (Add Diagram) menu. This menu also includes other options like 'Tabel' (Table), 'Kartu skor' (Scorecard), 'Rangkaian waktu' (Timeline), 'Lingkaran' (Circle), 'Google Maps', 'Diagram geografis' (Geographic diagram), and 'Garis' (Line). To the right, there's a sidebar titled 'Data' containing a list of available data sources, with 'covid_19_indonesia_time_serie...' currently selected. A search bar at the bottom of the sidebar allows users to find specific columns. The overall interface is clean and modern, designed for data visualization and reporting.

Pada langkah ini membuat diagram kedua yaitu **diagram deret waktu**.
Anda klik "Tambahkan Diagram" dan pilih "Diagram deret waktu" seperti gambar di atas

Begini tampilan diagram deret waktu

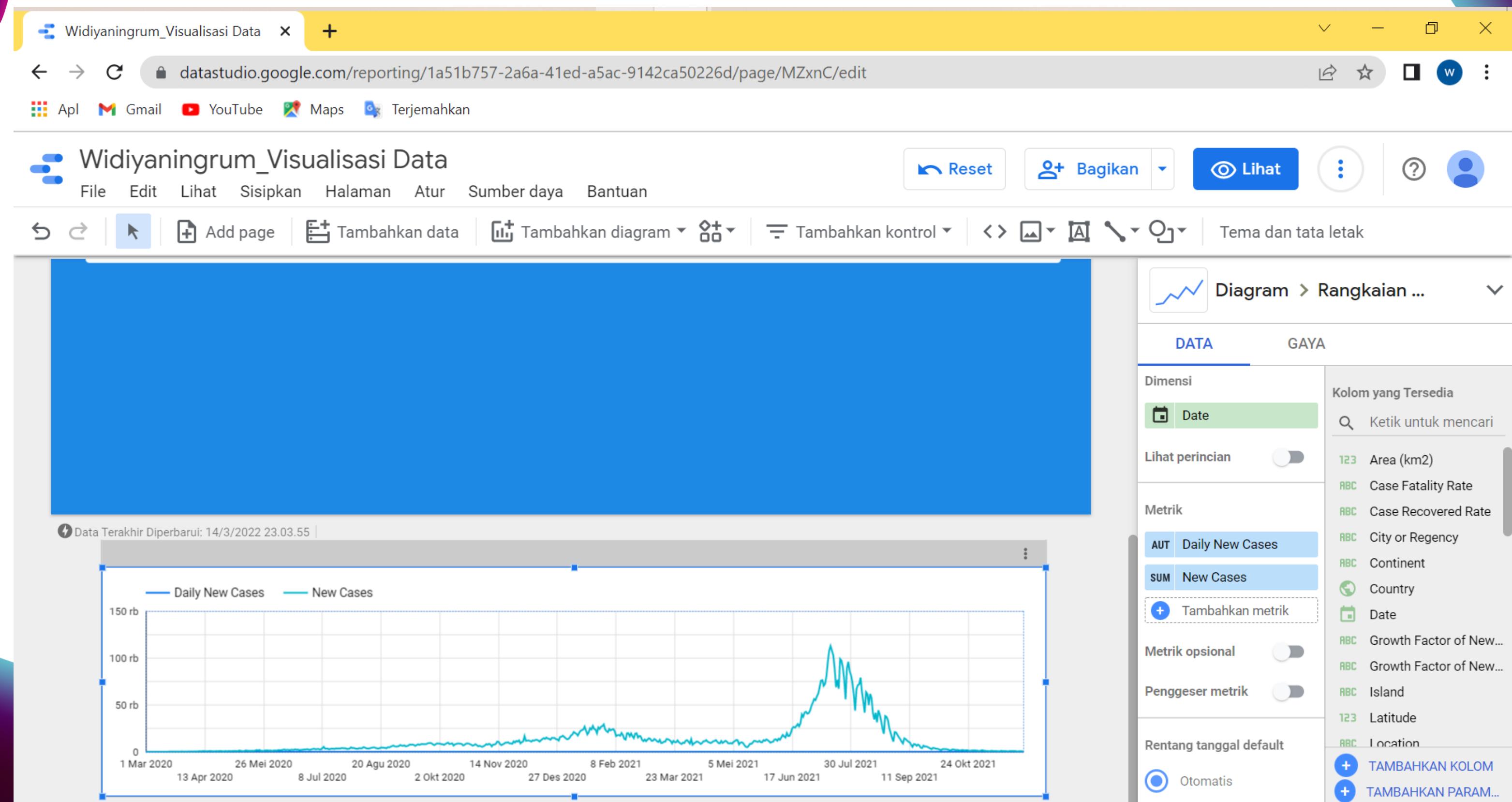


16.



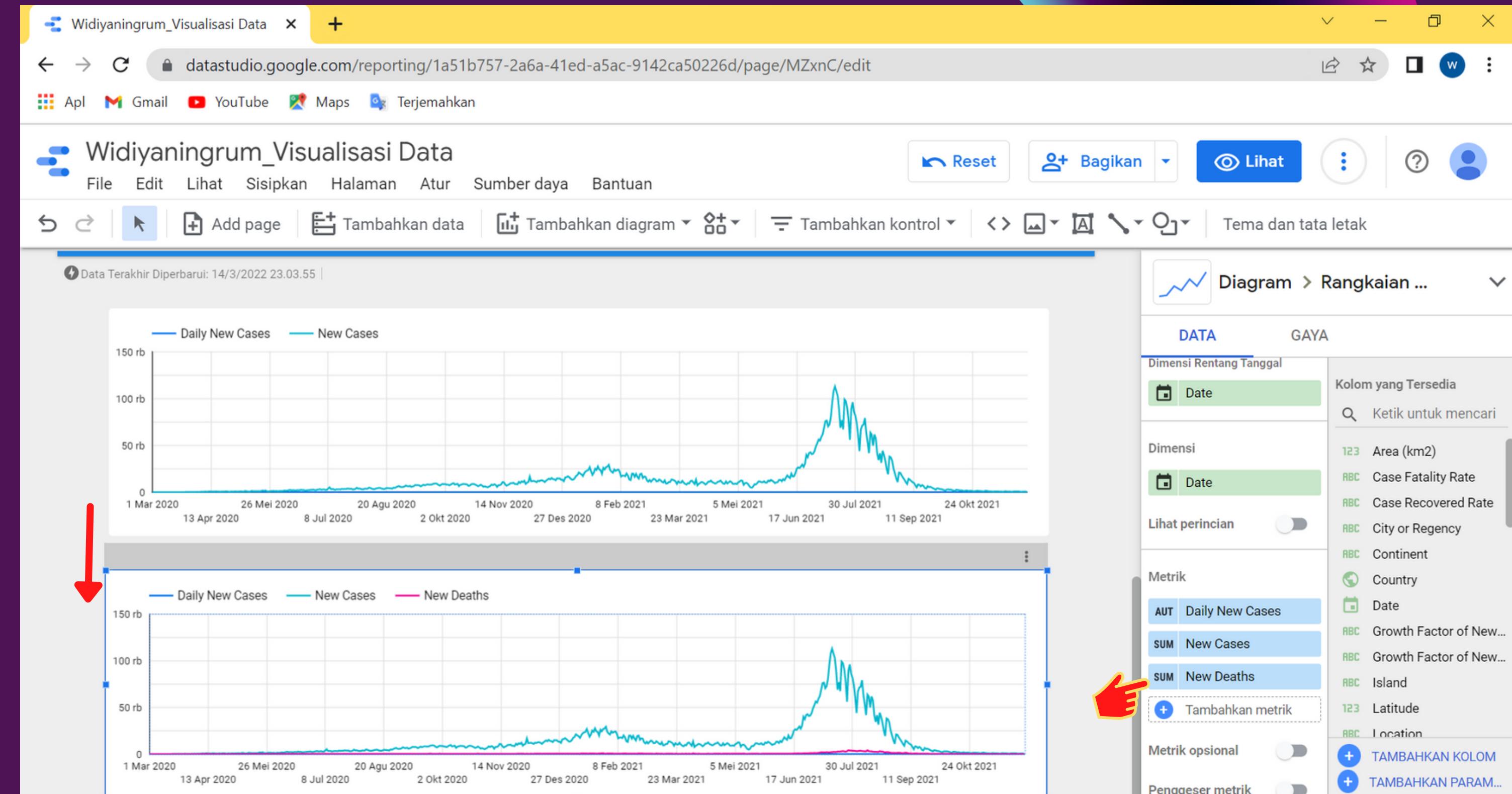
Pada Metrik klik "Tambahkan Metrik" dan pilih "New Cases" lalu gantilah "Record Count" menjadi "Daily New Cases"

Jika Anda berhasil melakukan langkah 16 akan jadi seperti gambar di bawah ini



17.

Selanjutnya
yaitu membuat
diagram untuk
New Deaths



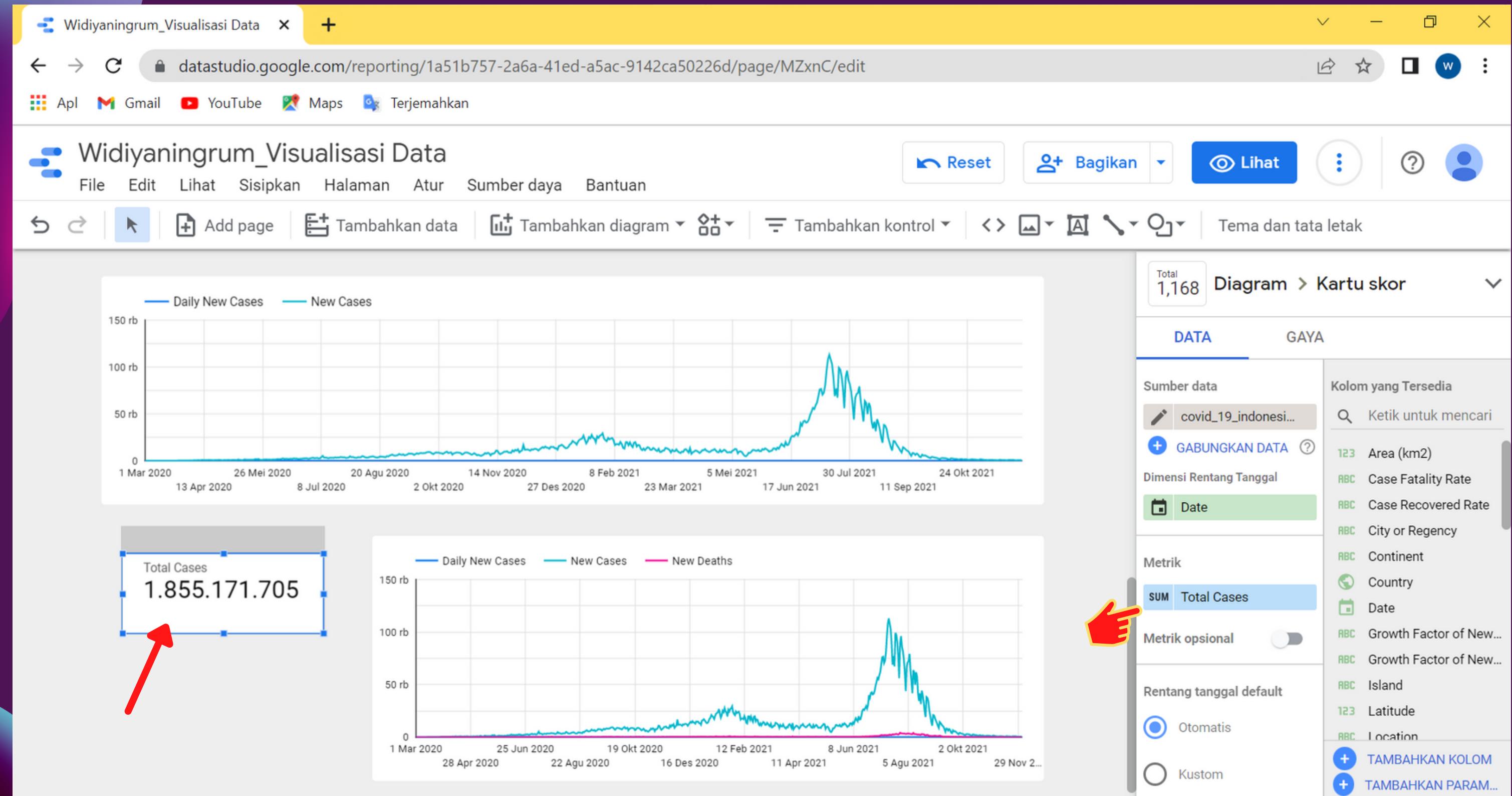
Caranya copy & paste diagram deret waktu tadi, lalu klik "Tambahkan Metrik" dan pilih "New Deaths" hasilnya seperti gambar di atas

18.

Pada langkah ke 18 ini membuat ringkasan yang telah dibuat. Caranya dengan klik "Tambahkan diagram" dan pilih "Kartu Skor"

The screenshot shows the Google Data Studio interface for a report titled "Widiyaningrum_Visualisasi Data". The top navigation bar includes links for "Apl", "Gmail", "YouTube", "Maps", and "Terjemahkan". The main toolbar features "Reset", "Bagikan", "Lihat", and other editing tools. The "Tambahkan diagram" (Add diagram) button is highlighted, and its dropdown menu is open, showing various chart types: Tabel (Table), Kartu skor (Scorecard), Batang (Bar), Lingkaran (Pie), Google Maps, Diagram geografis (Geographic diagram), and Garis (Line). The "Kartu skor" option is selected and highlighted with a black box. On the right side, there are sections for "DATA" and "GAYA" (Style), listing dimensions like "Dimensi Rentang Tanggal" (Date range dimension) and metrics like "AUT Daily New Cases" (AUT Daily New Cases). A sidebar on the right lists available columns and provides search functionality.

19.

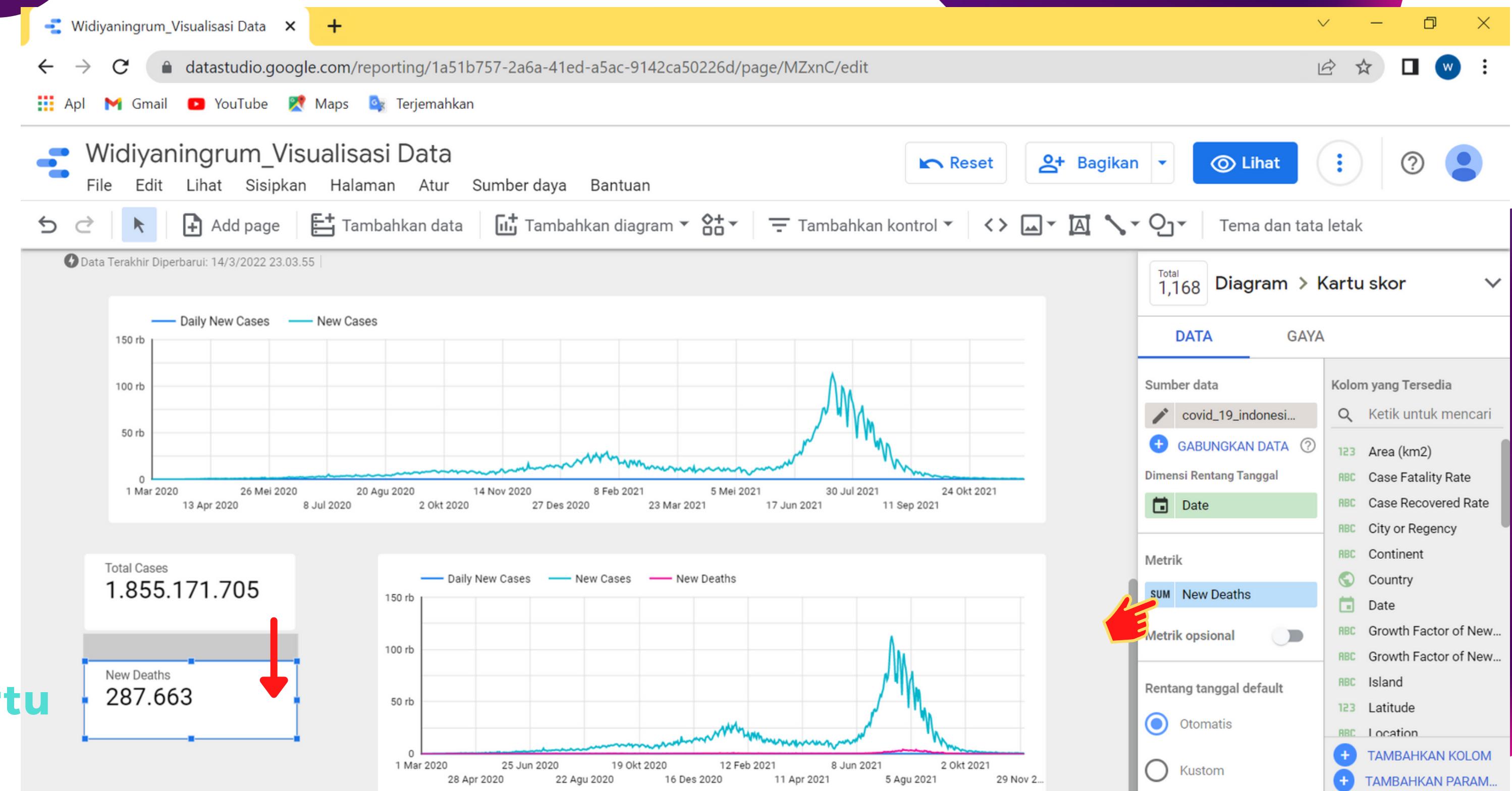


Jika sudah menambahkan "Kartu Skor" beralihlah ke Metrik untuk ganti "record count" ke "Total Cases" seperti gambar di atas

20.

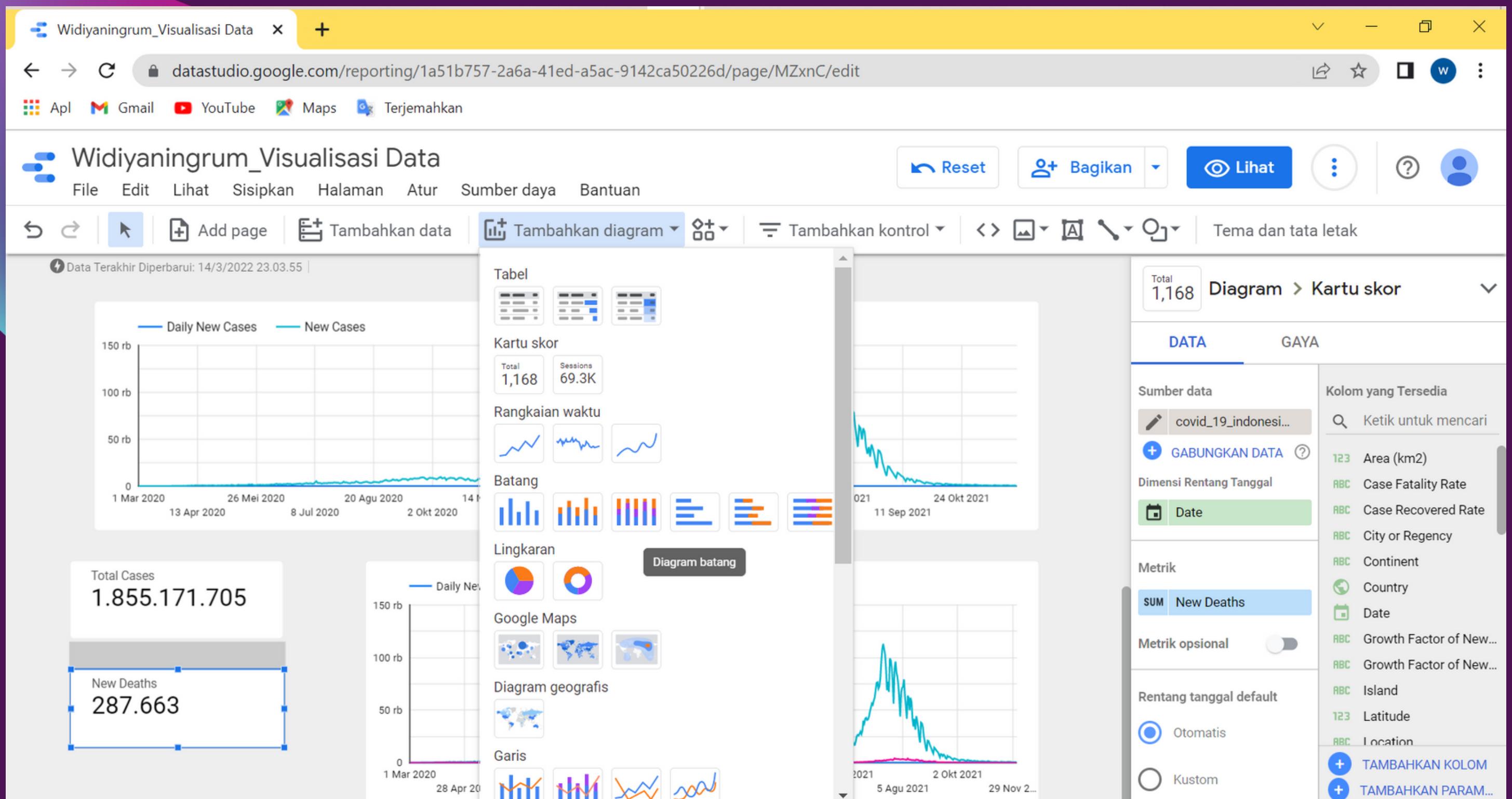
Masih dengan cara yang sama seperti sebelumnya. yaitu kita membuat kartu skor untuk New Deaths

Caranya yaitu copy & pasti kartu skor di atasnya lalu ubah pada metrik pilih yang "New Deaths"



21.

Terakhir kita membuat diagram batang untuk melambangkan data per Provinsi.



Caranya klik "Tambahkan Diagram" dan pilih "Diagram Batang"

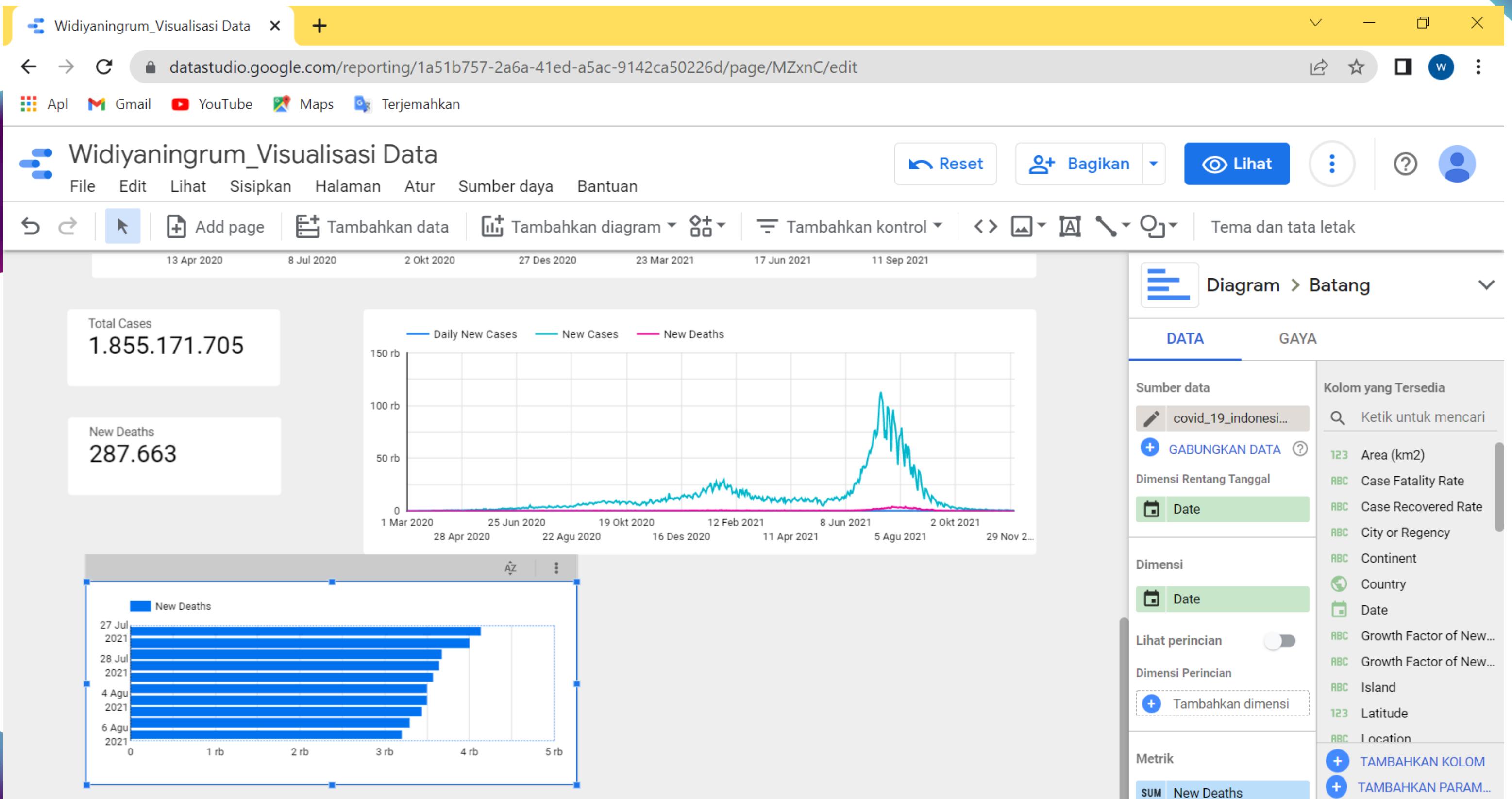
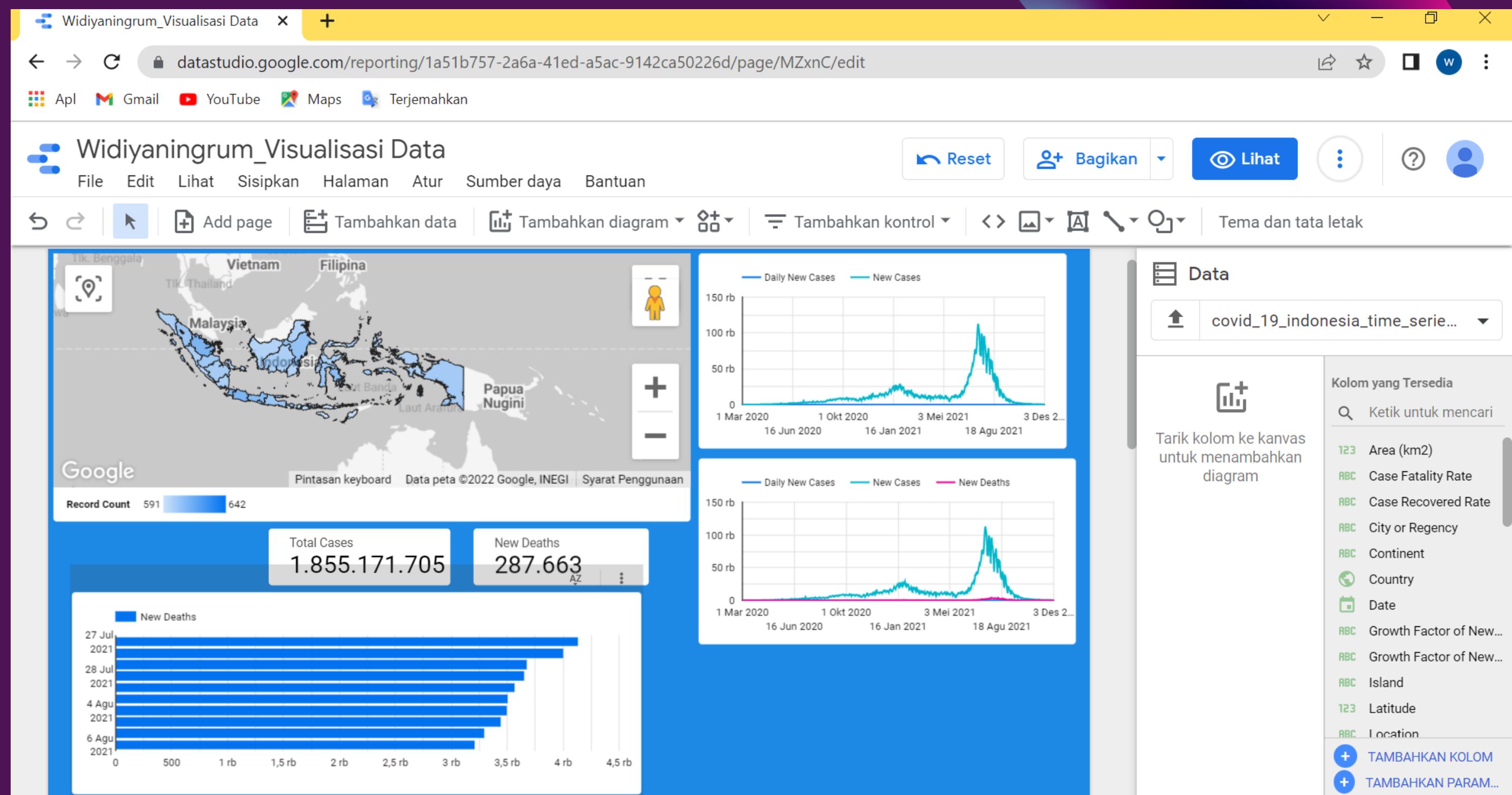


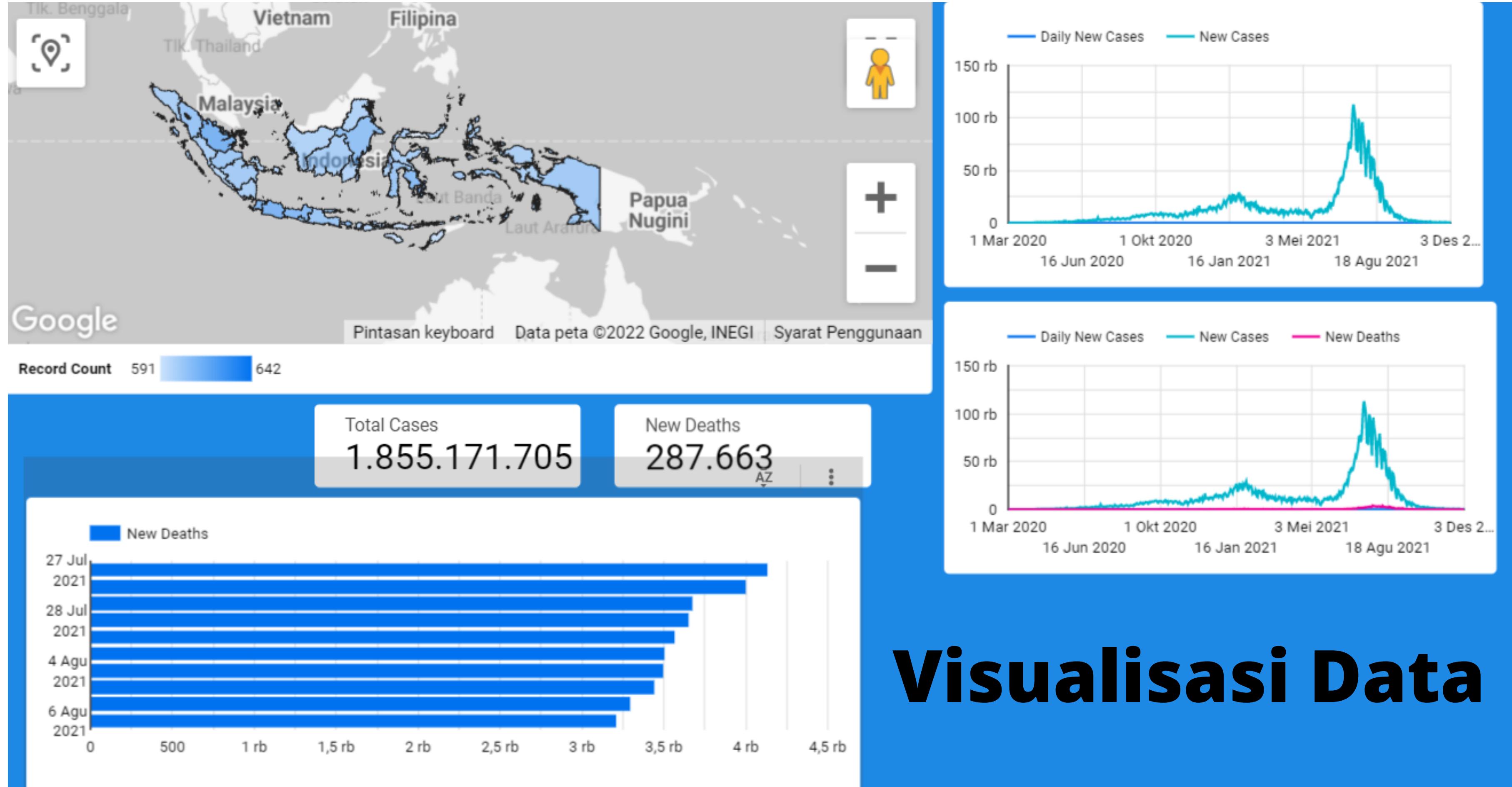
Diagram batang sudah jadi, jika Anda ingin mengganti warna bisa klik "Gaya"

23.

SELESAI !



**Visualisasi data sudah jadi! Anda bisa merapikan lagi masing masing diagram ke dalam kanvas berwarna biru (Warna kanvas tergantung tema yang dipilih)
Untuk melihat full Anda bisa klik "Lihat" pada bagian atas**





Thank You!